

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS VIII
DI SMPN 13 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**VANISA AULIA
NIM. 19004125**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

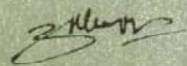
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS VIII
DI SMPN 13 PADANG

Nama : Vanisa Aulia
NIM/BP : 19004125/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 1 September 2023

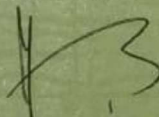
Diserahin Oleh:

Pembimbing



Dra. Zuliani, M.Pd
NIP.195907271935032001

Ketua Departemen



Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan, Departemen Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di
SMPN 13 Padang

Nama : Vanisa Aulia

NIM/BP : 19004125/2019

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

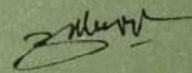
Padang, 1 September 2023

Tan Penguji

Nama

Tanda Tangan

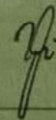
Ketua : Dra. Zuliana, M.Pd
NIP.195907271985032001



Anggota :1. Nofri Hendri, M.Pd
NIP. 197811292003121001



2. Elsa Rahmayanti, M.Pd
NIP. 198804172020122010



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vanisa Aulia
NIM/BP : 19004125/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 13 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 1 September 2023

Yang Menyatakan

METER TEMPEL
Vanisa Aulia
NIM. 19004125

ABSTRAK

Vanisa Aulia, 2023, Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Di SMPN 13 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu pada pembelajaran IPA masih menggunakan media pembelajaran berupa LKS dan *powerpoint* yang berisikan tulisan dan gambar, serta masih rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 13 Padang. Karena proses pembelajaran masih bersifat konvensional, sehingga pembelajaran menjadi kurang menggairahkan dan kurang menarik. Penyampaian materi secara verbal tanpa diikuti dengan variasi visual yang menarik dan konkret membuat banyak siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPA. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah penggunaan media video pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata pelajaran IPA kelas VIII di SMPN 13 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas VIII di SMPN 13 Padang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yaitu kelas VIII.8 merupakan kelas yang diuji cobakan, dimana diberi perlakuan dengan menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajarannya. Sedangkan kelas kontrol yaitu kelas VIII.9 tidak diberikan perlakuan, melainkan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dan LKS. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada materi sistem peredaran darah Mata Pelajaran IPA kelas VIII. Untuk pengujian hipotesis, penelitian menggunakan statistik uji t dengan taraf signifikan 0.05.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata rata kelas eksperimen adalah 78.5 dan nilai rata rata kelas kontrol adalah 60. Bersumber pada perhitungan uji t (t-test) diperoleh t_{hitung} 16.22 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 0.05 yakni 2.00. Bila dibandingkan, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16.22 > 2.00$. Yang berarti bahwa H_1 diterima. Dengan demikian, penggunaan media video pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas VIII di SMPN 13 Padang.

Kata Kunci: Penggunaan Media, Media Video Pembelajaran, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 13 Padang”. Shalawat beriring salam penulis hanturkan kepada junjungan umat Islam yakni, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu selalu meluangkan waktunya disela kesibukan Ibu.
2. Ibu Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Elsa Rahmayanti, M.Pd dan Bapak Nofri Hendri, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Ibu Staff Dosen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan beserta Tenaga Kependidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang sangat bermanfaat.
5. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Sukatmadi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga dibangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan memberikan dukungan moral, material, serta kasih sayang yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya hingga sarjana.
6. Pintu surgaku, Ibunda Renfaridal Yusni, S.Pd (Almh). Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Beliau merupakan orang yang paling berjasa dan berperan penting dalam perkuliahan penulis. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan, terimakasih atas kesabaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang.
7. Teristimewa Abang dan Adik tercinta yang setiap hari mendoakan dan memberikan *support* serta kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis.
8. Kepada sahabat tercinta Sakinah Zahira, Fadhila Salmanura, Miftahul Fitri, dan Alivia Rahmawati yang telah menjadi teman galau perskripsian, tim sukses sekaligus tim *support*.
9. Kepada pemilik NIM 1912030056 yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran

maupun materi kepada penulis, serta selalu memberikan bantuan, semangat, motivasi dan doa kepada penulis untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam meraih apa yang menjadi impian penulis.

10. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2019 yang sedang berjuang menggapai gelar sarjana. Semoga teman-teman semua dipermudah segala urusannya. Aamiin.

11. Terakhir untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunia-Nya dalam setiap amal kebaikan dan diberikan balasan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca atas ketidak sempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi berbagai pihak.

Padang, September 2023

Vanisa Aulia
NIM. 19004125

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Media Pembelajaran	13
2. Media Video Pembelajaran	20
3. Hasil Belajar	24
B. Tinjauan Materi	28
C. Penelitian Relevan	29
D. Kerangka Berpikir	33
E. Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel.....	37

C. Variabel Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian	38
E. Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	46
B. Analisis Data	50
C. Pembahasan	54
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Teori Edgar Dale	21
Gambar 2. Sistem Peredaran Darah	29
Gambar 3. Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 4. Desain Penelitian.....	36
Gambar 5. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen	48
Gambar 6. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol	49
Gambar 7. Pembelajaran Menggunakan Media Video Pembelajaran	101
Gambar 8. Siswa Mengerjakan Soal Yang Diberikan Oleh Penguji	101
Gambar 9. Pembelajaran Tidak Menggunakan Media Video Pembelajaran	102
Gambar 10. Siswa Mengerjakan Soal Yang Diberikan Oleh Penguji	103
Gambar 11. Pemeriksaan Lembar Jawaban Siswa	104

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Tabel Populasi	37
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen	39
Tabel 3. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	47
Tabel 4. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	49
Tabel 5. Perbandingan Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol ...	50
Tabel 6. Analisis Data Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	50
Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal	51
Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Kolmogolov Smirov pada Kelas Eksperimen	53
Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Fisher pada Kelas Kontrol	53
Tabel 10. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	92
Tabel 11. Uji Normalitas Kelas Kontrol	93
Tabel 12. Uji Homogenitas	94
Tabel 13. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	95
Tabel 14. Tabel D Uji Normalitas	96
Tabel 15. Tabel F Uji Homogenitas	97
Tabel 16. Tabel T	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah	63
Lampiran 2. Silabus	64
Lampiran 3. RPP Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	75
Lampiran 4. Soal	83
Lampiran 5. Lembar Jawaban	89
Lampiran 6. Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	90
Lampiran 7. Nilai Hasil Belajar Kela Kontrol	91
Lampiran 8. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	92
Lampiran 9. Uji Homogenitas	94
Lampiran 10. Uji Hipotesis Dengan Uji T.....	95
Lampiran 11. Tabel D	96
Lampiran 12. Tabel F	97
Lampiran 13. Tabel T	98
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan	99
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	100
Lampiran 16. Dokumentasi	101
Lampiran 17. Nilai Tertinggi Kelas Eksperimen	115
Lampiran 18. Nilai Terendah Kelas Eksperimen	106
Lampiran 19. Nilai Tertinggi Kelas Kontrol	107
Lampiran 20. Nilai Terendah Kelas Kontrol	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesadaran akan kebutuhan pendidikan sekarang semakin meningkat. Seiring dengan lahirnya pembangunan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, ternyata dalam dunia pendidikan juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Modal untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan pengetahuan adalah melalui pendidikan dan belajar. Oleh karena itu, bangsa Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang harus mengikuti atau memberi perhatian yang serius di sektor pendidikan yang dimulai sejak TK hingga perguruan tinggi. Semuanya itu merupakan usaha pemerintah dalam mencerdaskan dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar dapat mengikuti perkembangan negara-negara yang sudah maju.

Pendidikan dapat dipahami sebagai upaya pengembangan potensi secara utuh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat agar dapat mempertahankan hidup dan kehidupan secara layak. Hal ini senada dengan UUSPN No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha

yang cukup besar. Hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya.

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan secara umum merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan dalam lingkungan sekolah lebih bersifat formal. Pendidikan formal dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Trianto (2017:136) mengungkapkan bahwa “Pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai”. Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan. Pembelajaran dapat terjadi pada semua cakupan lingkungan, salah

satunya lingkungan sekolah. Contoh pembelajaran di lingkungan sekolah dapat dilihat pada pembelajaran di Mata Pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari semua aspek kehidupan. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan ilmu pengetahuan yang lain sehingga materi Ilmu Pengetahuan Alam selalu berkembang seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi (IPTEK). Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip saja. Pelaksanaan pembelajaran IPA haruslah dilaksanakan dalam suasana yang kondusif dalam artian kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat aktif, efektif dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana yang kondusif, sebaiknya dilakukan dengan media pembelajaran yang nyata atau minimal hampir nyata.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan tujuan pembelajaran IPA SMP diantaranya mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling

mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran IPA, diperlukannya sebuah pembelajaran aktif yang melibatkan banyak indera dalam diri siswa sehingga meningkatkan rasa ingin tahu dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Meningkatnya rasa ingin tahu akan berpengaruh pada meningkatnya pemahaman konsep siswa yang berakibatkan pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Karakteristik materi IPA bersifat kompleks, yaitu cenderung berorientasi pada proses. Peserta didik diajak untuk memecahkan permasalahan IPA dengan prosedur yang runtun serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran IPA, maka sangat dibutuhkan media yang tepat dalam proses pembelajaran. Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media termasuk salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Haryoko (2012:3) “Media pembelajaran umumnya didefinisikan sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan untuk lebih memudahkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran yang efektif”. Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Jenis-jenis media

pembelajaran sangat beragam, mulai dari media cetak, visual, media audio, media audiovisual, benda tiruan atau miniatur, dan lain-lain.

Penggunaan media yang tidak sesuai dengan materi dan karakteristik pembelajaran akan berdampak pada pemahaman siswa. Rendahnya pemahaman siswa dapat dilihat pada hasil belajar siswa. Diperlukan sebuah pembelajaran aktif yang dapat menimbulkan interaksi antarsiswa dengan unsur dinamis dalam pembelajaran, seperti media pembelajaran. Media pembelajaran yang dibutuhkan adalah media yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan dan akhirnya meningkatkan pemahaman konsep materi pada siswa.

Untuk mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang maksimal, ketersediaan buku pelajaran pokok atau bahan ajar, alat peraga, media pembelajaran dan sumber belajar, serta sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan mutu pendidikan perlu diupayakan. Media mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Hasil belajar yang dicapai kemungkinan besar akan kurang maksimal jika kurang dalam menggunakan media yang diperlukan. Oleh karena itu, agar materi pelajaran yang akan disampaikan mudah diterima oleh siswa, guru harus menggunakan suatu media dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah penulis lakukan selama melaksanakan PLK di SMPN 13 Padang, diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan pada Mata Pelajaran IPA berupa buku LKS dan media interaktif yang digunakan berupa *Powerpoint* yang hanya berisikan tulisan

dan gambar, sehingga pembelajaran menjadi kurang menggairahkan dan kurang menarik. Penyampaian materi secara verbal tanpa diikuti dengan variasi visual yang menarik dan konkret membuat banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menjelaskan materi IPA. Keadaan siswa selama pembelajaran masih kurang aktif. Diantara siswa ada yang mengantuk dan kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, siswa masih kurang perhatian dalam pembelajaran di kelas. Masih ada siswa yang mengantuk dan keluar kelas pada saat jam pembelajaran. Selain itu, siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Contohnya ketika guru menjelaskan materi, siswa masih kurang memperhatikan. Kemudian, ketika guru bertanya, siswa tidak segera merespon atau menjawab pertanyaan yang guru berikan. Pembelajaran juga terkesan kurang menarik karena media yang digunakan masih berupa LKS dan *powerpoint* yang berisikan tulisan dan gambar. Akibatnya siswa terkendala dalam memahami materi sehingga tidak cukup jika hanya menggunakan media berupa gambar dan tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang siswa, dimana salah satu siswa dari kelas 8.1 merupakan kelas yang merasakan pembelajaran IPA menggunakan media video pembelajaran. Siswa tersebut mengatakan bahwa pembelajaran di Mata Pelajaran IPA sudah menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti LKS, *powerpoint* dan video. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut, siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh

guru sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Sedangkan dua siswa lainnya berasal dari kelas 8.8 menjelaskan bahwa dalam pembelajaran IPA masih menggunakan buku LKS dan *powerpoint* berbentuk tulisan dan gambar serta terkadang guru hanya memberikan latihan berbentuk soal. Kedua siswa mengungkapkan dengan menggunakan media tersebut, pembelajaran menjadi kurang menarik. Akibatnya siswa kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kedua siswa berharap agar guru dapat menggunakan media interaktif seperti video pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah mengerti dan memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran IPA dan observasi kelas pada tanggal 01 Maret 2023 di salah satu kelas VIII di SMPN 13 Padang, yaitu bapak Mujalmai, S.Pd mengatakan bahwa untuk pembelajaran pada mata pelajaran IPA, guru menggunakan media pembelajaran berupa buku LKS dan *powerpoint*. Untuk media *powerpoint*nya, dibuat sendiri oleh guru bidang studi IPA. Salah satu materi yang diajarkan pada materi IPA kelas VIII yaitu mengenai sistem peredaran darah. Pada materi tersebut, Guru menggunakan media *powerpoint* yang berisikan tulisan dan gambar untuk menjelaskan materi. Guru kesulitan dalam menghadirkan media benda asli. Materi ini tidak mungkin apabila disampaikan menggunakan benda asli, kecuali menggunakan benda tiruan seperti patung. Namun, media benda tiruan juga kurang efektif digunakan karna tidak dapat menggambarkan proses terjadinya peredaran darah pada manusia. Penggunaan media *powerpoint* yang hanya

berisikan tulisan dan gambar juga tidak dapat memvisualisasikan materi mengenai sistem peredaran darah. Salah satu agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien adalah menggunakan media video pembelajaran. Peneliti memilih video pembelajaran karena video dapat menampilkan informasi yang tidak bisa dilihat secara langsung dan tidak cukup jika melalui gambar seperti organ jantung, darah dan proses peredaran darah pada tubuh. Siswa dapat melihat proses darah mengalir ke jantung, jantung berdetak dengan menggunakan media video pembelajaran berbentuk animasi. Media video pembelajaran dapat mewujudkan visualisasi materi sistem peredaran darah.

Media video yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat oleh siswa seperti organ jantung, darah, sistem peredaran darah, dll. Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan minat belajar siswa untuk tetap memperhatikannya (Arsyad, 2011:49). Untuk sarana dan prasana yang ada di SMPN 13 Padang sudah cukup mendukung, seperti adanya infokus, proyektor, *speaker*, dan lain-lain.

Dengan masalah tersebut berdampak terhadap rendahnya kemampuan dan pemahaman siswa yang menyebabkan nilai siswa menjadi rendah atau di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 85.

Terdapat sekitar 20 siswa dari 30 siswa yang nilai tugas dan UH nya masih di bawah KKM. Rata-rata nilai pada Mata Pelajaran IPA yaitu 74. Sehingga dibutuhkannya suatu inovasi media yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Demi mencapai keberhasilan pembelajaran, guru harus memiliki kreatifitas dalam menggunakan beragam jenis media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar para siswa dan juga kemampuan guru. Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat peserta didik dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan di atas, maka penulis bermaksud untuk meneliti suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa pada Mata Pelajaran IPA yaitu media video pembelajaran. Media video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang berisikan gambar, teks, dan audio.

Media video pembelajaran memiliki beberapa karakteristik, seperti kejelasan pesan, *user friendly*, representatif isi, visualiasi dengan media, dan dapat digunakan secara individu. Kejelasan pesan dalam media video pembelajaran yaitu siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga informasi akan dengan sendiri tersimpan di dalam memori dalam jangka panjang. Selain itu, penggunaan media

video pembelajaran juga menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan media video pembelajaran juga berisikan materi yang dikemas secara multimedia sehingga didalamnya terdapat teks, gambar, *sound*, dan video sesuai dengan tuntutan materi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SMPN 13 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pada Mata Pelajaran IPA masih menggunakan media pembelajaran berupa LKS dan *powerpoint* yang berisikan tulisan dan gambar, seharusnya ada media yang lebih sesuai dengan materi yang dipelajari.
2. Pembelajaran belum menarik perhatian siswa sehingga siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran.
3. Terdapat 20 dari 30 siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 85.

C. Batasan Masalah

Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang dan identifikasi masalah, untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian yaitu: objek penelitian dibatasi pada media pembelajaran yang berupa video pembelajaran berbentuk animasi dan hasil belajar siswa kelas VIII 8 dan VIII 9 di SMPN 13 Padang, pada materi Sistem Peredaran Darah Kelas VIII Semester 1, dalam hal ini dilaksanakan oleh guru bidang studi IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil prasurvey yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media video pembelajaran berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mapel IPA kelas VIII di SMPN 13 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mapel IPA kelas VIII di SMPN 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah keilmuan tentang pembelajaran IPA, khususnya strategi dan peranan sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan melalui media belajar audiovisual atau video secara optimal. Dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, agar menyadari pentingnya penggunaan media video sebagai media yang membantu dalam memahami materi pelajaran serta dapat lebih memotivasi dirinya dalam pembelajaran IPA sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kreasi baru dalam mengajar, sehingga tidak monoton pada satu media tertentu dan membantu mempermudah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, sebagai suatu pengalaman berharga bagi seorang calon guru yang selanjutnya dapat dijadikan masukan mengembangkan media audiovisual.
- d. Bagi mahasiswa lain, menjadi bahan pertimbangan untuk dijadikan sebagai referensi penelitian yang relevan.